BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian dari pembahasan bab ke bab dalam skripsi ini. Maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kemarahan Tuhan dalam Mu'tazilah dan Asy'ariyah:

   a. Dalam Mu'tazilah sifat Tuhan adalah zat Tuhan, maka kemarahan-Nya adalah zat Tuhan. Dan kemarahan-Nya hanya ada pada sifat (zat)-Nya dan tidak terwujud dalam perbuatan-Nya. Sebab yang mewujudkan perbuatannya adalah manusianya sendiri. Sehingga jika ada sesuatu yang ia tidak kehendaki adalah akibat dari perbuatannya sendiri (hukum kausalitas) dan bukan kemarahan-Nya, dalam bingkai Mu'tazilah ini adalah paham al-shalih wa al-ashlah. Sedang kemarahan Tuhan dalam Asy'ariyah adalah sifat-Nya. Dan kemarahan-Nya ada pada sifat dan perbuatan-Nya. Sebab kehendak dan daya berbuat pada manusia dari Tuhan.

   b. Secara tersirat aliran Mu'tazilah dan Asy'ariyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama-sama mengatakan "setiap perbuatan Tuhan ada kasih sayang-Nya". Kasih sayang-Nya ada karena ada pendapat "Tuhan adil" dari mereka. Sebab keadilan berkaitan dengan dan berintikan kebenaran. Berarti tidak menyimpang dari kebenaran, tidak merusak dan tidak merugikan (makhluk-Nya maupun diri-Nya sendiri). Berarti pula tidak ada tempat bagi kejahatan Tuhan dalam kemarahan-Nya. Karena kejahatan menghilangkan kasih sayang-Nya.

2. Secara etika takut kepada Tuhan adalah kebodohan atau tidak tahu barang yang mesti diketahui, sedang kebodohan kata Socrates adalah sebab utama imoralitas. Karena itu, untuk meninggalkan takut kepada-Nya, secara etika harus berbaik sangka atau berpikir positif agar dapat mengambil hikmah aktivitas Tuhan sehinga lahirlah cinta. Atau sebaliknya, cinta dulu kepada-Nya agar dapat berpikir positif karena gerak eros (gerak cinta) kata Plato adalah gerak menuju pengetahuan. Dengan kata lain cinta itu sifat memberi yang tak lepas dari sifat mau memahami sehingga dapat mengetahui hikmah aktivitas Tuhan maka lahirlah syukur kepada-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Saran

Agar lebih mendekati kebenaran dalam mempersepsikan Tuhan, penulis hanya menyarankan :

Setiap persepsi manusia terhadap Tuhan, hendaklah dikembalikan kepada Tuhan itu sendiri dengan tidak keluar dari berpikir positif. Persepsi Tuhan marah umpamanya hendaklah dikembalikan kepada Tuhan karena marah Tuhan tidak sama dengan marah manusia. Yang terpenting hendaklah berpikir positif. Ayat Tuhan :

وأحسن كما أحسن الله إليك

"Dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu". (QS. 28:77). ini menyarankan berpikir positif terhadap setiap kejadian walau yang tidak kamu kehendaki agar kamu dapat mengambil hikmah dan meniru kebaikan Tuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENUTUP

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas segala rahmat, taufiq dan hidayah yang telah dianugrahkan oleh Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam bentuk yang sederhana, telah disadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena kelemahan serta keterbatasan kemampuan penulis dan dengan kerendahan hati, kritik maupun saran yang positif dari semua pihak amat penulis harapkan, guna menuju perbaikan dan penyempurnaan penulisan selanjutnya.

Dan akhirnya semoga Allah SWT senantiasa menuntun penulis kejalan yang benar, dan semoga kebaikan para pembaca dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda. Amien.

PENULIS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id